



RINGKASAN

MARHENINGTYAS MEGA NINGRUM. Pemanfaatan (*Protocorm Like Bodies*) Anggrek Menjadi *Orchid Keychain* pada DD Orchid Nursery. *Utilization of protocorm like bodies orchid into orchid keychain at DD Orchid Nursery Batu City*. Dibimbing oleh SANITIANING ANGGRAINI

Indonesia dikenal sebagai negara agraris, dimana mengandalkan sektor pertanian baik sebagai sumber mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan. Sektor pertanian meliputi tanaman pangan, kehutanan, perikanan, peternakan, dan hortikultura. Anggrek merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Tanaman anggrek dapat ditemukan di wilayah Indonesia, Jawa Timur merupakan salah satu sentra produksi bunga anggrek di kota Batu, khususnya *dendrobium*. DD Orchid Nursery adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang agribisnis budi daya tanaman bunga anggrek. Salah satu kegiatan budi daya bunga anggrek yang dilakukan adalah kultur jaringan yang menggunakan (*Protocorm Like Bodies*). Dalam proses transkultur biasanya terdapat PLB yang tersedia dimana ketersediaan PLB dihasilkan dari kelebihan proses transkultur. Oleh karena itu, perusahaan membuat strategi pemanfaatan PLB anggrek menjadi *orchid keychain*.

Tujuan penulisan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal, dan lingkungan eksternal pada DD Orchid Nursery. Menyusun dan mengkaji ide pengembangan bisnis *orchid keychain* dengan menganalisis aspek non finansial dan finansial pada DD Orchid Nursery.

Rumusan ide pengembangan bisnis pada DD Orchid Nursery dilakukan berdasarkan analisis SWOT yaitu strategi S-O. Identifikasi faktor internal berdasarkan kekuatan yang dimiliki perusahaan dimana adanya abahan baku PLB anggrek yang selalu tersedia. Identifikasi faktor eksternal berdasarkan peluang pada DD Orchid Nursery dimana adanya bantuan sarana dan prasarana, juga gaya hidup wisatawan yang menyukai wisata dan tanaman. Perencanaan pengembangan bisnis ini menggunakan analisis finansial dan non finansial. Analisis non finansial meliputi aspek pasar dan pemasaran, produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, dan kolaborasi. Hasil dari analisis kelayakan dari arus kas bisnis dapat dinyatakan layak karena memiliki nilai $NPV > 0$ sebesar Rp40.454.646,20, $Net\ B/C > 1$ sebesar 3,01, $Gross\ B/C > 1$ sebesar 1,11, $IRR > DR$ sebesar 72%, $PP < umur\ bisnis$ sebesar 2 tahun 3 bulan Berdasarkan analisis *switching value*, batas toleransi penurunan produksi *orchid keychain* sebesar 9,28% dan batas toleransi kenaikan bahan input botol dan kardus hingga 130,51%. Metode yang digunakan untuk membantu proses tahapan pengembangan bisnis ini adalah metode (*Critical Path Method*), dengan waktu penyelesaian proyeksi bisnis paling sebentar yaitu 90 hari. Upaya yang dilakukan ketika adanya penurunan produksi ialah dengan melakukan pelatihan kepada tenaga kerja sebelum kegiatan produksi berjalan dan upaya yang dilakukan ketika harga bahan input naik ialah dengan cara melakukan kolaborasi atau perjanjian dengan pemasok bahan input.

Kata kunci : *orchid keychain, protocorm like bodies*, studi kelayakan bisnis